



PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MATERI SIKLUS AIR KELAS V

Selin Nadia Alwini

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: selinnadiala@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 15 Januari 2023 Direvisi : 2 Juni 2023 Diterima : 24 Juni 2023 Dipublikasi : 30 Juni 2023</p> <p>Keywords: Water Cycle, Class V, Audio-Visual Media, Animation Video.</p>	<p><i>The background of this research is because there is saturation and lack of understanding of students in learning, especially the water cycle material. In the learning that has been done, the use of technological media has not been maximized, teachers more often use student books as learning resources rather than using interesting learning media. The solution that can be offered by the author is the development of audio-visual media (video animation) to increase students' understanding of the topic of the water cycle in grade V. The purpose of this research is to develop and test the feasibility and effectiveness of video animation as a learning medium to improve elementary students' understanding. class V in understanding the topic of the water cycle. The data was obtained using the Research and Development (R&D) method with the development design model, namely using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) and the data collection instrument by means of distributing questionnaires, interviews, and observation. It can be interpreted that audio-visual media This is very good and very suitable for use in teaching and learning activities.</i></p>
	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Siklus Air, Kelas V, Media Audio-Visual, Video Animasi.</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat kejenuhan dan kurang memahami siswa dalam dalam pembelajaran khususnya materi siklus air. Dalam pembelajaran yang telah dilakukan, pemanfaatan media teknologi belum dimaksimalkan guru lebih sering menggunakan buku siswa sebagai sumber pembelajaran daripada menggunakan media pembelajaran yang menarik. Solusi yang dapat ditawarkan oleh penulis adalah dengan adanya pengembangan media audio-visual (video animasi) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada topik siklus air di kelas V. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menguji kelayakan dan keefektifan video animasi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa SD kelas V dalam memahami topik siklus air. Data diperoleh dengan menggunakan metode <i>Research and Development</i> (R & D dengan model desain pengembangannya yaitu menggunakan model ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Impelementation, Evaluation</i>) serta instrument pengambilan datanya itu dengan cara penyebaran angket, wawancara, serta observasi. Berdasarkan hasil observasi, angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa media audio-visual ini sangat baik dan sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.</p>



PENDAHULUAN

Seperti yang kita tahu perkembangan dan perubahan zaman terjadi begitu cepat dan memberikan banyak kemajuan diberbagai bidang. Mau tidak mau manusia harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman ini, agar tidak tertinggal. Termasuk dalam bidang pendidikan, adanya perubahan zaman ini memberikan tantangan dan catatan yang banyak bagi bidang pendidikan. Sistem pendidikan harus bisa mengikuti dan menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan harus bisa menciptakan dan menghasilkan manusia-manusia yang siap untuk berbaur, menyatu, dan tentunya bertempur dengan perkembangan zaman yang ada. Oleh karena itu banyaknya sistem pendidikan yang diubah salah satu contoh kecilnya yaitu adanya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang disekolah-sekolah. Hal ini tentu saja secara tidak langsung bisa mengajarkan siswa mengenai teknologi yang sedang berkembang pesat.

Media pembelajaran berbasis ICT ini sebenarnya bisa mempermudah guru dalam mengajarkan materi kepada siswa, jika guru mau dan terampil dalam menggunakannya. Didalam media ini juga bisa disisipkan hiburan yang menarik bagi peserta didik, sehingga diharapkan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ini dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat mudah dimengerti oleh siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja harus dari keputusan guru apakah bersedia menggunakan media pembelajaran tersebut atau tidak bersedia. Karena salah satu faktor penentu untuk keberhasilan siswa dalam pendidikan yaitu dari pendidiknya sendiri. Salah satu faktor utama kemampuan guru yaitu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua siswa sehingga tumbuh minat untuk belajar. Peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan dan pengajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas (Majid, 2011).

Namun, berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan siswa kelas V di SDN 3 Sukajadi Kabupaten Tasikmalaya, menurut mereka pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada umumnya jarang sekali menggunakan media pembelajaran audio-visual khususnya video animasi. Menurut penuturan siswa, guru lebih sering menggunakan buku siswa sebagai sumber pembelajaran. Di zaman yang sudah maju, dimana teknologi berkembang pesat serta banyaknya akses untuk mempermudah kehidupan ini, ternyata guru masih belum menyesuaikan dengan perkembangan kemajuan zaman pada saat ini. Kemudian siswa juga menambahkan terkadang mereka merasa jenuh



dan kurang memahami pematerian khususnya pada topik siklus air, karena media pembelajaran materi siklus air yang digunakan masih terbatas pada gambar ilustrasi yang ada pada buku siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan sebuah solusi untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bentuk media pembelajaran yang menarik. Disertakannya media pembelajaran dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan lebih efisien dan efektif (Aulia, dkk, 2020). Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar dan membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Maulidah & Syakur, 2018). Adapun solusi yang ditawarkan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Alasan utama penggunaan media berbasis teknologi ini adalah untuk secara tidak langsung memperkenalkan teknologi kepada siswa, karena seperti yang kita tahu zaman sudah berubah lebih maju pada saat ini, oleh karena itu guru harus menyesuaikan dengan kemajuan zaman tersebut. Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yaitu media pembelajaran audio-visual. Media audio-visual memiliki kombinasi audio dan visual yang dapat memberikan suasana serta emosi kepada siswa (Andersen, dkk, 2021). Media audio-visual memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat menambah pengalaman, menyajikan gambaran secara konkret, dapat menjadi pemacu minat belajar siswa, baik untuk pencapaian tujuan belajar pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, serta mudah diingat (Winarto, dkk, 2020). Media yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi siklus air di kelas V SDN 3 Sukajdi Kabupaten Tasikmalaya yaitu media audio-visual (media animasi) yang menggunakan aplikasi powtoon serta kine master.

METODE PENELITIAN

Sejalan dengan tujuan penulisan artikel ini yaitu pengembangan media audio-visual untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada topik siklus air kelas V, maka jenis penelitian pengembangannya ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D). Metode ini yaitu metode pengembangan atau penyempurnaan sebuah produk untuk menguji keefektifan produk yang telah dikembangkan melalui beberapa tahapan serta mampu dipertanggung jawabkan. Produk yang dimaksud berupa perangkat lunak maupun benda yang dapat dikembangkan kembali dengan memperbaiki agar mendapatkan hasil yang sempurna (Suliswiyadi, 2015, hlm. 91).

Kemudian untuk model desain pengembangannya yaitu menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Impelementation, Evaluation*). Model ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan evaluasi dan revisi secara terus menerus



untuk tahapan yang akan dilalui guna mendapatkan produk yang berkualitas ketika digunakan oleh siswa, khususnya siswa SD (Trimanda, 2021, hlm. 43-44).

Untuk instrumen pengambilan data nya itu menurut metode R&D menggunakan cara penyebaran angket, wawancara, serta observasi (Trimanda, 2021, hlm. 49-51).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan:

1. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Tabel 1 (Instrumen Validasi Ahli Media)

NO	Aspek	Pernyataan
1.	Konten/Isi	Materi digambarkan sesuai dengan kaidah Ilmu Pengetahuan Alam
2.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik dan benar
3.	Komponen Media Pembelajaran	Media Audio-Visual (Video Animasi) cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas tinggi
		Tampilan media Audio-Visual (Video Animasi) menarik
4.	Penggunaan Media Pembelajaran	Media Audio-Visual (Video Animasi) mudah digunakan oleh siswa maupun guru
		Media Audio-Visual (Video Animasi) dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga layak untuk digunakan
5.	Evaluasi	Media Audio-Visual (Media Animasi) menarik minat siswa untuk belajar
		Media Audio-Visual (Video Animasi) memudahkan siswa dalam mempelajari materi
6.	Warna	Tampilan warna media Audio-Visual (Video Animasi) menarik perhatian dan minat siswa

2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Tabel 2 (Instrumen Validasi Ahli Materi)

NO	Aspek	Pernyataan
1.	Bahan Ajar	Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan kurikulum
		Bahan ajar yang disajikan berurutan dan sistematis
		Bahan ajar yang disajikan jelas dan mudah dipahami
		Tujuan pembelajaran sesuai dengan bahan ajar
2.	Konten/Isi	Materi yang dipilih sesuai dengan kurikulum yang digunakan



		Materi mengacu pada KD
		Materi mudah dipahami oleh siswa
3.	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran sesuai KD, IPK dan tujuan pembelajaran. Evaluasi pada materi mempermudah siswa dalam memahami materi
4.	Bahasa	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang komunikatif sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar Tahapan proses siklus air yang digunakan pada media Audio-Visual (Video Animasi) ini sudah jelas dan mempermudah pemahaman siswa
5.	Penggunaan Media Pembelajaran	Media Audio-Visual (Video Animasi) mudah digunakan Tampilan media Audio-Visual (Video Animasi) menarik Media Audio-Visual (Video Animasi) mudah digunakan oleh siswa. Media Audio-Visual (Video Animasi) dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga layak digunakan.

3. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Tabel 3 (Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5)

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
90-100	Sangat Baik	Sangat Layak
80-89	Baik	Layak
65-78	Cukup Baik	Cukup Layak
40-64	Tidak Baik	Tidak Layak
00-39	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam pengembangannya, media audio-visual (video animasi) ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap pertama yaitu tahap analisis (*analyze*) dilakukan analisis kebutuhan, kurikulum, media serta karakteristik dari siswa. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa perlu adanya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi siklus air. Hasil analisis kurikulum ditunjukkan dengan menganalisis KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang terdapat pada buku sebagai dasar dalam menyusun media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa siswa sering merasa bosan apabila proses pembelajaran tidak melibatkan media pembelajaran yang menarik.



Kemudian pada tahap kedua yaitu tahap perancangan (*design*) dilakukan kegiatan penyusunan rancangan produk. Dimana rancangan yang dibuat ini nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan. Pada tahap ketiga yaitu pengembangan (*development*) dilakukan realisasi rancangan produk ke dalam bentuk nyata dengan mempertimbangkan isi dari media yang nantinya akan diuji cobakan. Kemudian pada tahap keempat yaitu tahap implementasi (*implementation*) dilakukan realisasi produk yang dikembangkan. Media audio-visual (video animasi) yang dibuat diuji cobakan ke sekolah dasar. Pada tahapan yang terakhir yaitu tahapan yang kelima atau tahap evaluasi (*evaluation*) dilakukan peninjauan ulang terhadap produk yang dikembangkan.

Uji validitas pengembangan media audio-visual (video animasi) materi siklus air dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui validitas produk berupa kuesioner. Validitas pengembangan media audio-visual (video animasi) materi siklus air diuji oleh ahli media dan ahli materi. Hasil rangkumannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 (Presentase Hasil Validitas Pengembangan Media Audio-Visual (Video-Animasi))

NO.	Subjek Uji Coba	Hasil Validitas (%)	Keterangan
1.	Uji Ahli Media Pembelajaran	89	Baik
2.	Uji Ahli Materi	96	Sangat Baik

Kemudian untuk persentase hasil subjek secara keseluruhan tingkat pencapaiannya yaitu 92,5% dengan kualifikasi sangat baik dan sangat layak untuk digunakan.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan media audio-visual (video animasi) pada topik siklus air di kelas V memperoleh hasil persentase 89% dari validitas ahli media dengan kualifikasi baik dan keterangan layak untuk digunakan. Aspek yang divalidasi oleh ahli media meliputi konten/isi, bahasa, komponen media pembelajaran, evaluasi, serta warna. Pada aspek konten/isi materi yang digambarkan atau disajikan sangat baik serta sesuai dengan kaidah IPA. Kemudian pada aspek bahasa digunakan sangat baik dan benar. Pada aspek komponen media pembelajaran media ini baik serta cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas tinggi. Selain itu tampilan dari media ini juga menarik. Pada aspek penggunaan media pembelajaran media ini sangat baik



dan mudah digunakan oleh siswa, serta dengan baik dapat memotivasi siswa untuk belajar serta layak untuk digunakan. Pada aspek evaluasi media ini baik serta dapat menarik minat siswa untuk belajar dan dengan sangat baik dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Kemudian aspek yang terakhir yaitu aspek warna, Tampilan warna dalam media ini baik serta dapat menarik perhatian dan minat siswa.

Kemudian media audio-visual (video animasi) pada topik siklus air di kelas V memperoleh hasil persentase 96% dari validitas ahli materi dengan kualifikasi sangat baik dan keterangan sangat layak untuk digunakan. Aspek yang divalidasi oleh ahli materi meliputi bahan ajar, konten/isi, evaluasi pembelajaran, bahasa, serta penggunaan media pembelajaran. Pada aspek bahan ajar yang disajikan sangat baik dan sesuai dengan kurikulum, sistematis, jelas dan mudah dipahami, serta tujuan pembelajarannya juga sesuai dengan bahan ajar. Pada aspek konten/isi materi yang disajikan sangat baik dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan, mengacu kepada KD, dan mudah dipahami oleh siswa. Kemudian pada aspek evaluasi pembelajaran sangat baik dan sesuai dengan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran. Evaluasinya juga baik dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Pada aspek bahasa yang digunakan sangat baik dan sangat komunikatif dan sesuai dengan karakteristik siswa SD dan dengan sangat baik dapat mempermudah pemahaman siswa mengenai materi. Kemudian pada aspek yang terakhir, yaitu aspek penggunaan media pembelajaran media pembelajaran sangat baik dan mudah digunakan kemudian tampilan medianya juga baik serta menarik sehingga sangat baik dalam memudahkan siswa untuk belajar dan juga baik karena dapat menambah motivasi siswa belajar.

Hasil dari respon guru yaitu guru menjawab “YA” pada indikator yang pertama yaitu keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual (video animasi), kemudian yang kedua pada indikator siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual (video animasi), kemudian yang ketiga pada indicator siswa dapat menggunakan media audio-visual (video animasi) dengan baik, kemudian pada indicator media audio-visual (video animasi) mudah digunakan, kemudian yang terakhir pada indicator media audio-visual (video animasi) bisa membuat siswa lebih memahami materi menganalisis siklus air.

Adapun hasil dari respon siswa yang terdiri kurang lebih 40 siswa di kelas V, rangkuman dari hasilnya yaitu:



NO.	Indikator	Jumlah Siswa (40)	
		YA	TIDAK
1.	Video animasi mudah untuk digunakan	40	0
2.	Tampilan warna menarik	40	0
3.	Nyaman ketika digunakan	40	0
4.	Gambar Video Animasi menarik	39	1
5.	Meningkatkan semangat saya dalam belajar menganalisis siklus air	35	5
6.	Penggunaan media video animasi membuat pembelajaran lebih menyenangkan	40	0
7.	Memudahkan saya dalam belajar menganalisis siklus air	37	3
8.	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah menggunakan media video animasi	40	0
9.	Mengenalkan tahapan proses siklus air	40	0
10.	Dapat menyebutkan dampak proses siklus air bagi peristiwa di bumi	38	2
11.	Dapat menyebutkan dampak proses siklus air bagi kelangsungan makhluk hidup	38	2
12.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	40	0
	Total	467	13
	Total Skor Maksimal	480	

Presentasi rata-rata dari data yang diperoleh dari perhitungan respon siswa terhadap media pembelajaran menunjukkan pencapaian hingga 97%. Hal ini menyatakan bahwa media pembelajaran audio-visual (video animasi) mendapat respon dari siswa sangat baik.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan menggunakan metode pendekatan ADDIE yaitu dengan beberapa tahapan sebagai berikut: Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Dalam menguji kelayakan media pembelajaran video animasi peneliti melaksanakan uji validitas ahli media dan uji validitas ahli materi. Hasil dari validitas ahli media mendapatkan hasil 89% serta hasil dari validitas ahli materi mendapatkan hasil 96% sehingga persentase hasil subjek secara keseluruhan tingkat pencapaiannya yaitu 92,5% dengan kualifikasi sangat baik dan sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian presentasi rata-rata dari data yang diperoleh dari perhitungan respon siswa terhadap media pembelajaran menunjukkan pencapaian hingga 97%. Hal ini menyatakan bahwa media pembelajaran audio-visual (video animasi) mendapat respon dari siswa sangat baik. Media audio-visual (video animasi) materi siklus air pada muatan IPA layak digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar, khususnya pada materi siklus air.



DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, Jannatul, Permana P, Niki. Dian., Zarkasih, Z., & Nova, Theresia. Lidya. 2020. “*Meta-Analisis Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Komik terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP*” *Journal of Natural Science and Integration*, Vol. 3 No. 1 April 2020, hal. 70-76.
- Andersen, F., Danny, King, C. L., & Gunawan, A. A. S. 2021. “*Audio Influence on Game Atmosphere during Various Game Events. Procedia Computer Science*, 179”, hal. 222–231.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulidah, & Syakur, Abdan. 2018. “*Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Materi Dongeng Pada Murid Kelas V*” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, Vol. 3 No. 1 Januari 2018, hal. 408-416.
- Putra, Dwi. Kadek & Suniasih, Wayan. Ni. 2021. “*Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar*” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 5 No. 2 Juli 2021, hal. 238-246.
- Suliswiyadi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep & Aplikasi)*. Yogyakarta: Sigma.
- Trimanda, A. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban*. (Skripsi). Sekolah Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Winarto, Winarto, Syahid, Ahmad, & Saguni, Fatimah. 2020. “*Effectiveness the Use of Audio-Visual Media in Teaching Islamic Religious Education*” *International Journal of Contemporary Islamic Education*, Vol. 2 No. 1 Agustus 2020, 81–107.